

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA
ANGGOTA MAJELIS TAKLIM DI ANDILAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MARFALAK
NIM. 19005026

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

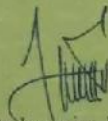
**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI DENGAN TINGKAT
PENGETAHUAN AGAMA ANGGOTA MAJELIS TAKLIM DI ANDILAN
KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Marfalak
NIM/BP : 19005026/2019
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

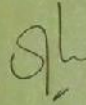
Disetujui Oleh

Ketua Departemen,



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 193606232005012002

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 195812121985032001


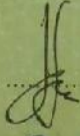
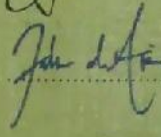
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Intensitas Mengikuti dengan Tingkat
Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim di Andalan
Kabupaten Pasaman
Nama : Marfalak
NIM : 19005026
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Soliema, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Fitri Dwi Arini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Marfalak
NIM/BP : 19005026/2019
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Intensitas Mengikuti dengan Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim di Andalan Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan,



Marfalak
NIM. 19005026

ABSTRAK

Marfalak 2023. Hubungan antara Intensitas Mengikuti dengan Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim, hal ini diduga karena rendahnya keintensitasan anggota dalam mengikuti majelis taklim di masjid pusaka Andilan Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran intensitas mengikuti majelis taklim, mengetahui gambaran tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim, dan melihat hubungan antara Intensitas Mengikuti dengan Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah anggota majelis taklim Masjid Pusaka Andilan Kabupaten Pasaman yang berjumlah 42 orang. Responden penelitian ini berjumlah 32 orang dengan menggunakan teknik random sampling dalam pengambilan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan lembar tes. Teknik analisis data menggunakan skala interval dan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) intensitas anggota mengikuti majelis taklim dikategorikan masih rendah (2) tingkat pengetahuan agama masyarakat dikategorikan masih rendah dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengikuti majelis taklim dengan tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim di Andilan Kabupaten Pasaman. Saran penelitian ini adalah diharapkan bagi peserta agar dapat meningkatkan intensitas kehadiran mengikuti majelis taklim dan diharapkan kepada tutor/pendidik (ustadz) dan pengelola agar dapat meningkatkan kedisiplinan mengontrol dan memberikan cara fleksibel akan kebutuhan anggota.

Kata Kunci: *intensitas, tingkat pengetahuan, majelis taklim*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Intensitas Mengikuti dengan Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema M.Pd. selaku Pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Drs. Jalius, M.Pd dan Ibu Fitri Dwi Arini, M.Pd selaku dosen penguji yang memberikan arahan, saran dan masukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai TU Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
9. Teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2019 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2023
Penulis

Marfalak
NIM. 19005026

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Instrumen dan Pengembangannya	47
D. Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51

B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim Masjid Pusaka Andilan Kabupaten Pasaman	5
Tabel 2. Data Kehadiran Anggota Majelis Taklim Masjid Pusaka Andilan	6
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Mengikuti Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman	52
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman	55
Tabel 5. Analisis Hubungan Antara Intensitas Mengikuti dengan Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	44
Gambar 2. Grafik Intensitas Mengikuti Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman.....	53
Gambar 3. Grafik Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	73
Lampiran 2. Angket dan Soal Penelitian.....	74
Lampiran 3. Rekapitulasi Uji Coba Variabel X	80
Lampiran 4. Validitas Uji Coba Variabel X.....	81
Lampiran 5. Realibilitas Uji Coba Variabel X	82
Lampiran 6. Rekapitulasi Uji Coba Variabel Y.....	83
Lampiran 7. Validitas Uji Coba Variabel Y.....	84
Lampiran 8. Realibilitas Uji Coba Variabel Y	85
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X.....	86
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y.....	88
Lampiran 11. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “R” product Moment	90
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian (Dosen Pembimbing)	91
Lampiran 13. Surat Melakukan Penelitian (Fakultas).....	92
Lampiran 14. Surat Rekomendasi Penelitian (DPMPTSP).....	93
Lampiran 15. Surat Telah Melakukan Penelitian	94
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poin penting dalam menjalankan kehidupan yang baik, salah satunya adalah pendidikan, sebab pendidikan berperan sebagai penunjang, pengembang potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan hidupnya supaya lebih bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang lain. Upaya dalam mengembangkan pendidikan di masa sekarang merupakan suatu keharusan, hal ini dikarenakan pendidikan dapat mengembangkan sumber daya manusia guna menghadapi perkembangan kehidupan global.

Pendidikan yang efektif tidak terbatas pada metode pendidikan formal di sekolah saja, tetapi juga dapat dicapai melalui pendidikan nonformal di luar lingkungan sekolah, serta pendidikan informal yang terjadi dalam lingkungan keluarga. Hal ini sebagaimana terdapat dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 10 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis Pendidikan (Depdiknas, 2003). Dimana semua jenis pelayanan pendidikan tersebut saling melengkapi satu sama lain.

Seterusnya, pendidikan nonformal merupakan bagian dari pendidikan nasional, dimana pelaksanaannya di luar prosedur persekolahan formal untuk melengkapi dan memenuhi kebutuhan belajar yang belum terlengkapi di pendidikan formal (persekolahan). Sudjana (2008), menjelaskan bahwa pendidikan nonformal menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat agar orang-

orang yang putus sekolah bisa tercukupi dan terlengkap kebutuhan akan pendidikannya. Maka pendidikan nonformal menjadi bagian penting dalam memberikan kebutuhan belajar serta pengetahuan di tengah masyarakat guna untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nonformal yang terintegrasi dalam lingkungan masyarakat juga memiliki variasi dalam cara pelaksanaannya., sebagaimana dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 16 bahwa pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama (Depdiknas, 2003). Hal ini juga diperkuat dengan pasal 30 ayat 3 bahwa Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Maka, Pendidikan nonformal keagamaan di tengah masyarakat menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan nasional.

Pendidikan keagamaan mempunyai peranan yang cukup penting dalam aspek kehidupan diri manusia. Agama sebagai petunjuk dalam mewujudkan kehidupan seseorang yang lebih bermartabat dan bermakna serta menjalani kehidupan secara damai. Indonesia sendiri mempunyai 6 agama yang dianut oleh masyarakatnya, mulai dari Islam, Katolik, Protestan, Budha, Hindu dan Konghucu. Semua agama tersebut mempunyai pendidikan agamanya masing-masing tidak terkecuali dengan agama Islam. Dalam agama islam salah satu bentuk atau contoh ialah majelis taklim sebagai pendidikan agama ditengah masyarakat.

Secara konseptual, "majelis taklim" adalah tempat di mana pelajaran atau pengajaran Islam diadakan, dan di dalamnya juga terdapat proses pembelajaran. Majelis taklim dilakukan di Masjid, Musholla dan tempat yang memungkinkan

lainnya. Majelis taklim merupakan bagian penting dari pendidikan nonformal dalam konteks agama Islam, dimana kegiatan tersebut didasarkan pada prinsip kemandirian dan partisipasi aktif anggota masyarakat sebagai pelakunya.

Majelis taklim di tengah masyarakat, mempunyai peranan utama yakni terletak pada terwujudnya masyarakat belajar melalui dakwah. Majelis taklim sebagai forum dakwah mempunyai peranan penting dalam membina serta meningkatkan mutu kehidupan umat islam sesuai dengan ketentuan agama. Muzayyin (dalam Darmawan, 2021) menyatakan bahwa majelis taklim berperan dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, termasuk didalamnya jasmani, rohani, duniawi, dan ukhrawiyah.

Majelis taklim umumnya berproses sesuai dengan kondisi sosial kultural dan ekonomi dari masyarakat. Hal ini dikarenakan keberadaan majelis taklim menjadi ujung tombak yang berhadapan langsung pada masyarakat, dimana majelis taklim memiliki fungsi untuk memberikan wawasan agama atau pengetahuan agama kepada masyarakat yang menjadi jamaahnya. Masyarakat di era sekarang perlu rasanya pengetahuan agama yang bisa menunjang perkembangan masyarakat dalam bidang agama, dimana bisa menjadikan masyarakat yang lebih memiliki wawasan agama yang luas.

Majelis taklim di tengah masyarakat mampu memberikan pengetahuan agama Islam bagi masyarakat, selain itu anggota atau jamaah majelis mendapatkan beberapa manfaat dengan mengikuti kegiatan majelis taklim, antara lain sebagai sarana pendekatan diri kepada Allah SWT, bertambahnya ilmu agama,

bertambahnya teman baru serta terjalinnya silaturahmi yang baik (Oktasari, 2021). Oleh karena itu, hadirnya majelis taklim dalam lingkungan masyarakat seharusnya dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan, terutama dalam hal pengetahuan agama bagi para pesertanya.

Pengetahuan agama yang diajarkan dalam Majelis taklim tentunya banyak ragamnya, tergantung pada kebutuhan anggota majelis taklim yang menerimanya. Pengetahuan agama mempunyai lingkup besar, diantaranya adalah tentang pengetahuan aqidah, akhlak dan ibadah. Pengetahuan akidah berkaitan dengan kepercayaan dan keyakinan, pengetahuan akhlak berkaitan dengan perilaku hidup dan pengetahuan ibadah berkaitan dengan kepatuhan kepada tuhan. Maka, pengetahuan ibadah menjadi poin penting dalam menjalani hidup beragama. Hal ini menjadi penerapan yang tampak jelas dalam kehidupan seseorang.

Penerapan ibadah dalam agama tentu harus dibarengi dengan pengetahuan yang baik. Pengetahuan agama tersebut bisa diperoleh dalam suatu kegiatan majelis taklim tentunya dengan pelaksanaan pembelajaran masyarakat, salah satu majelis taklim di tengah masyarakat yang melaksanakan pembelajaran adalah majelis taklim Masjid Pusaka Andilan.

Berdasar pada pendapat Bapak Digame Olato, salah satu pengelola atau pengurus di Majelis Taklim Masjid Pusaka Andilan Nagari Simpang Tonang Selatan Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman pada Sabtu tanggal 05 November 2022 didapat informasi bahwa Majelis Taklim ini didirikan pada 29 Mei 2021 di Masjid Pusaka Andilan Nagari Simpang Tonang Selatan.

Berdasar observasi dan wawancara penulis lakukan di Majelis Taklim Masjid Pusaka Andilan, didapat bahwa jumlah seluruh anggota majelis taklim adalah 42 anggota. Majelis taklim ini mempunyai keunikan dimana anggotanya merupakan kaum laki-laki, padahal yang umumnya anggota majelis taklim dari kaum perempuan. Pengelolanya ialah dari anggota majelis taklim setempat yang juga menjadi anggota majelis serta ada penceramah yang diundang memberikan ceramah agama dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan di setiap minggunya, hari Sabtu malam jam 19.00-20.00 WIB.

Selanjutnya, informasi yang didapat bahwa pelaksanaan majelis Taklim ialah memberikan pengajian agama, tanya jawab seputar permasalahan agama, praktik ibadah yang kurang dipahami jamaah dan tadabur alam. Namun, meskipun pembelajaran di dalamnya yang berfokus pada tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim, masih ada beberapa anggota belum mengetahui keseluruhan pengetahuan agama, masih banyak yang belum memahami betul pengetahuan agama serta masih ada anggota yang belum melaksanakan dan mengaplikasikan pengetahuan agama dalam kehidupannya. Terkhusus pada pengetahuan agama bidang ibadah (syariah). Hal ini juga berkaitan langsung dengan tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim itu sendiri. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan tingkat pengetahuan agama anggota majelis, menurut Arikunto (2006) tingkat pengetahuan dapat dikategorikan: baik, cukup dan kurang.

Tabel 1. Data Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim Masjid Pusaka Andilan

No	Jumlah Anggota	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
1	42	9	17	16

Sumber: Catatan pengurus Majelis Taklim Masjid Pusaka Andilan

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak anggota majelis taklim yang tingkat pengetahuannya dibawah kategori baik dan sedikit pada kategori baik. Berdasar hasil pengamatan penulis dan wawancara awal bersama pengurus majelis taklim, banyak anggota majelis taklim yang jarang hadir dan kurang serius dalam mengikuti kegiatan di dalam majelis. Dimana hal tersebut membuat anggota majelis taklim kurang akan pengetahuan agamanya terkhusus pada ibadah sehari-hari.

Selain itu, saat ustadz memberikan pengajian masih terdapat anggota yang kurang memperhatikan ustadz atau pendidik saat memberikan ceramah, mereka mengobrol satu sama lain. Serta pada sesi diskusi sangat jarang atau tidak ada yang bertanya dan menanggapi, hal inilah yang berdampak pada pengaplikasian pengetahuan agama di kehidupan menjadi kurang baik. Selanjutnya, penulis juga mendapatkan data pendukung terkait partisipasi atau daftar kehadiran jamaah dalam mengikuti majelis taklim. Berikut adalah data kehadiran jamaah Majelis Taklim di beberapa pertemuan:

Tabel 2. Data Kehadiran Anggota Majelis Taklim MAsjid Pusaka Andilan

No	Hari/ Tanggal	Tema Ceramah	Da'i/ Ustadz	Ket	
				Hadir	Tidak Hadir
1	Sabtu, 08- 10-2022	Maulid Nabi SAW	Uts. Rijal	19	23
2	Sabtu, 15- 10-2022	Amalan wajib dalam kehidupan	Uts. Rijal	16	26
3	Sabtu, 22- 10-2022	Pentingnya mengeluarkan Zakat	Uts. Rijal	15	27
4	Sabtu, 29- 10-2022	Balasan Sholat Berjamaah Ke Masjid	Uts. Rijal	13	29

5	Sabtu, 05-11-2022	Pahala orang-orang yang berjalan ke Masjid Uts. Rijal	17	25
---	-------------------	---	----	----

Sumber: Arsip pengurus Majelis Taklim Masjid Pusaka Andilan

Pada tabel di atas terlihat bahwa ketidakhadiran anggota majelis taklim Masjid Pusaka Andilan lebih dominan dibandingkan dengan yang hadir. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat intensitas kehadiran anggota majelis taklim Masjid Pusaka Andilan belum maksimal atau rendah dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan.

Peneliti beranggapan rendahnya dan belum baiknya tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim salah satunya dipengaruhi oleh intensitas anggota majelis dalam mengikuti kegiatan majelis taklim masjid Pusaka Andilan. Intensitas sendiri ialah tingkatan keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan (W. Sari & Solfema, 2022). Intensitas menurut (Purmadi, 2016) adalah tingkat sering tidaknya seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam artian seberapa sering peserta didik mengikuti majelis taklim akan berpengaruh dengan tingkat pengetahuan seseorang. Maka, penulis menduga bahwasanya tingkat pengetahuan anggota majelis taklim yang kurang baik karena mereka kurang intens, karena intensitas mengikuti majelis taklim akan menentukan tingkat pengetahuan agama yang baik dan berdampak pada pengaplikasiannya dalam kehidupan.

Dari gambaran fenomena diatas, peneliti menduga ada hubungan antara intensitas mengikuti majelis taklim dengan tingkat pengetahuan agama. Oleh karenanya, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai “Hubungan Antara Intensitas Mengikuti dengan Tingkat Pengetahuan Agama Anggota Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang, penulis merincikan beberapa faktor yang mempengaruhi belum baiknya tingkat pengetahuan agama anggota mejelis taklim dalam mengikuti majelis taklim sebagai berikut:

1. Rendahnya intensitas kehadiran anggota majelis taklim dalam mengikuti majelis taklim
2. Perhatian anggota mejelis taklim yang masih kurang saat ikut kegiatan majelis taklim
3. Kurang aktifnya anggota mejelis taklim saat sesi diskusi dalam kegiatan berlangsung
4. Pengetahuan agama anggota majelis taklim masih kurang

C. Pembatasan Masalah

Bersumber dari identifikasi permasalahan, maka peneliti memfokuskan masalah pada belum maksimalnya tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim dan rendahnya intensitas anggota majelis taklim dalam mengikuti Majelis Taklim di Masjid Pusaka Andilan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran intensitas anggota majelis taklim dalam mengikuti Majelis Taklim di Andilan Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim di Andilan Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana hubungan antara intensitas mengikuti dengan tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim di Andilan Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui gambaran intensitas mengikuti majelis taklim bagi anggota di Andilan Kabupaten Pasaman
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim di Andilan Kabupaten Pasaman
3. Mengetahui bagaimana hubungan antara intensitas mengikuti dengan tingkat pengetahuan agama anggota majelis taklim di Andilan Kabupaten Pasaman

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah diharapkan bisa mendistribusikan dukungan ke arah yang baik, dalam meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah, khususnya untuk membahas lebih dalam terkait pentingnya mengikuti majelis taklim untuk menambah ilmu pengetahuan serta berdampak pada pengamalan amal ibadah masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pengelola

Penelitian ini hendaknya bisa menjadi dedikasi pemikiran bagi anggota majelis taklim jamaah serta pengelola dalam menambah ilmu pengetahuan agama yang berhubungan dengan kelakuan dan ibadah dalam hidup.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sumber bacaan yang bisa memberikan saran dan mengatasi kasus yang lebih relevan dan diharapkan dapat memberikan sumber referensi untuk bidang penelitian yang sama.

G. Definisi Operasional

Untuk mencegah kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis perlu menjelaskan poin-poin yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Intensitas Mengikuti Majelis Taklim

Intensitas mengikuti suatu kegiatan berhubungan dengan hal apa yang dibahas di dalam kegiatan tersebut. Maka hal tersebut bisa menjadikan seseorang mengikuti kegiatan berulang-ulang, bertambah sering bahkan bisa sebaliknya. Hal ini selaras dengan (Maharani, 2019) mengatakan intensitas merupakan seberapa sering tingkatan kesungguhan dan kekuatan seseorang keluarkan dalam melaksanakan atau melakukan suatu tugas dengan menggunakan seluruh bakat dan kemampuannya untuk mencapai hasil yang maksimal.

Khoiriyah (dalam Nisak, 2017) intensitas merupakan tingkat pengulangan (frekuensi), kesungguhan, serta semangat. Maka intensitas juga merupakan kesungguhan seorang individu dalam mengikuti kegiatan dalam hidup yang ia jalani guna mencapai hasil yang maksimal. Karakteristik dari intensitas itu sendiri berupa, kehadiran, keaktifan, kesungguhan dan minat dalam mengikuti kegiatan. Adapun indikator menurut (Nisak, 2017) dari variabel intensitas mengikuti majelis taklim dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Frekuensi (Pengulangan)
- b. Kesungguhan
- c. Semangat

Jadi, intensitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pengulangan, kesungguhan serta semangat anggota dalam menghadiri dan mengikuti pelaksanaan majelis taklim di Masjid Pusaka Andilan.

2. Tingkat Pengetahuan Agama

Pengetahuan atau knowledge adalah pengaruh penginderaan orang atau hasil tahu seseorang terhadap suatu target melewati pancaindra yang dimilikinya (Notoatmodjo dalam Sitorus, 2019). Pengetahuan agama yakni pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama (Kurniawan, 2017).

Terdapat enam level atau tingkatan kognitif (pengetahuan) menurut Bloom (dalam Magdalena et al., 2020) yakni: knowledge (pengetahuan), comprehension (pemahaman), application (penerapan), analysis (penguraian atau penjabaran), synthesis (pemaduan), dan evaluation (penilaian).

Jadi tingkat pengetahuan agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui, dipahami, diterapkan, diuraikan, dipadu dan dinilai terkait pengetahuan agama dalam syariat islam serta sesuai dengan ajaran agama Islam yang ada.